

**POLA KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM PEMULIHAN  
PASIEN KETERGANTUNGAN NARKOBA DI PANTI  
REHABILITASI NAPZA MEDAN PLUS**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai syarat untuk melengkapi dan memenuhi syarat untuk  
Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik*

**Diajukan Oleh**

**Nama : Tristian Fiona Sasti**

**NPM : 71210612026**

**Program Studi Ilmu Komunikasi**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2025**

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

---

---

**LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

**Judul** : Pola Komunikasi Terapeutik dalam Menyembuhkan  
Pasien Ketergantungan Narkoba di Panti Rehabilitasi  
NAPZA Medan Plus  
**Nama** : Tristian Fiona Sasti  
**NPM** : 71210612026  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi

Menyetujui :

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

(Febry Ichwan Butsi, S.Sos. M.A)

(Junedi Singarimbun, S.Sos, M.Si)

Diketahui Oleh :

KEPALA PROGRAM STUDI

Disetujui :

DEKAN

(Febry Ichwan Butsi, S.Sos. M.A)

(Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom. I.)

**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

---

---

**LEMBARAN PENGESAHAN**

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Panitia Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Islam Sumatera Utara

Hari : Kamis  
Tanggal : 19 Juni 2025  
Jam : 09.00 Wib Sampai Selesai  
Tempat : Ruang Sidang Fisip UISU

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

Ketua : Dekan Fisip UISU  
Sekretaris : Ka. Prodi Ilmu Komunikasi  
Pembimbing I : Febry Ichwan Butsi, S.Sos. M.A  
Pembimbing II : Junedi Singarimbun, S.Sos, M.Si  
Penguji I : Ridwan Nasution, S.Sos., M.Kom.I  
Penguji II : Dr. Zakaria Siregar, S.Sos, MSP

## **SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tristian Fiona Sasti

NPM : 71210612026

Mahasiswa Prodi : Ilmu Komunikasi

Tahun Akademik : 2024/2025

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan kegiatan plagiat dalam penulisan skripsi saya yang berjudul :

**Pola Komunikasi Terapeutik Dalam Menyembuhkan Pasien Ketergantungan Narkoba di Panti Rehabilitasi Medan Plus**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan plagiat maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Medan, 25 Mei 2025

Tristian Fiona Sasti

71210612026

## KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan Rahmat dan Kasih Sayang-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan laporan tugas akhir yang berjudul “POLA KOMUNIKASI TERAPEUTIK DALAM MENYEMBUHKAN PASIEN KETERGANTUNGAN NARKOBA DI PANTI REHABILITASI MEDAN PLUS”. Selanjutnya shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang merupakan suri tauladan bagi seluruh umat sepanjang masa.

Dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan banyak bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik dari segi materi, maupun informasi. Sehingga penulis merasa perlu menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada kedua orang tua penulis tersayang, Ayah tersayang Indra Mawan juga Mama tersayang Endah Wahyuni yang telah menjadi orang tua terhebat. Terima kasih yang tiada terhingga atas limpahan kasih sayang dan cinta yang tulus, doa yang tak pernah putus, materi, motivasi, nasehat, perhatian, pengorbanan, semangat yang diberikan selalu membuat penulis selalu bersyukur telah memiliki keluarga yang luar biasa.
2. Bapak Febri Ichwan Butsi S.Sos., MA. selaku Dosen pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya.
3. Bapak Junedi Singarimbun, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing II yang sudah membimbing serta mengarahkan dalam berbagai permasalahan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Castro S.Kep, Ners, CHt.N., Selaku program manager di panti rehabilitasi medan plus yang telah memberikan izin, dukungan, dan fasilitas selama proses penelitian berlangsung.

5. Kepada keluarga besar saya termaksud tante, kakak, juga abang yang sudah membantu, memberikan dukungan dan motivasi dalam mengerjakan tugas akhir ini.
6. Kepada Agung Setiawan atas bantuan serta dukungan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Kepada dua sahabat saya yang saya sayangi, Rinka Amanda Putri Syifa yang sudah menemani saya dari semester awal sampai semester akhir juga memberikan dukungan dan memberikan semangat saat mengerjakan skripsi ini, tidak lupa juga kepada Zulhelmi Rahman Nasution yang dari semester awal membantu dan menghibur penulis saat penyusunan tugas akhir ini.
8. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Islam Sumatera Utara
9. Kepada diri sendiri karena sudah berusaha menyelesaikan proses ini dengan sungguh-sungguh, meskipun tidak selalu mudah. Terima kasih sudah terus berjalan sampai selesai.

Demikian kata pengantar ini penulis susun dengan harapan skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan kajian di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya dalam konteks komunikasi terapeutik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan selama proses penyusunan tugas akhir ini.

Medan, 25 Mei 2025

Penulis

(Tristian Fiona Sasti)

71210612026

## DAFTAR ISI

<b>LEMBARAN PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBARAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Tujuan Penelitian.....	4
1.5 Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>6</b>
2.1. Pengertian Komunikasi .....	6
2.1.1 Unsur Komunikasi .....	7
2.1.2 Tujuan dan Fungsi Komunikasi.....	8
2.2 Komunikasi Terapeutik .....	9
2.2.1 Tujuan Komunikasi Terapeutik .....	10
2.2.2 Komponen Komunikasi Terapeutik.....	11
2.2.3 Hambatan Komunikasi Terapeutik .....	12
2.2.4 Teknik Komunikasi Terapeutik .....	14
2.2.5 Fase dalam Komunikasi Terapeutik .....	16
2.3 Ketergantungan Narkoba.....	17
2.3.1 Dampak Ketergantungan Narkoba.....	17
2.3.2 Faktor Ketergantungan Narkoba.....	18
2.4 Rehabilitasi Narkoba .....	19
2.4.1 Tujuan dan Fungsi Rehabilitasi Narkoba.....	21
2.4.2 Peran Komunikasi Terapeutik dalam Rehabilitasi.....	22
2.5 Teori Penelitian .....	23

2.6 Peneliti Terdahulu .....	24
2.7 Kerangka Berfikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Metode Penelitian .....	28
3.2 Tempat dan Waktu .....	29
3.3 Subjek Penelitian .....	29
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	30
3.5 Teknik Analisis Data .....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
4.1 Gambaran Objek Hasil Penelitian .....	33
4.1.1 Visi dan Misi Yayasan Rehabilitasi Medan Plus .....	34
4.1.2 Program-Program Yayasan Rehabilitasi Medan Plus .....	34
4.1.3 Struktur Organisasi .....	35
4.1.4 Data Pasien Panti Rehabilitasi .....	36
4.2 Hasil Penelitian .....	36
4.2.1 Identitas Informan .....	36
4.2.2 Fase Pra-Interaksi .....	38
4.2.3 Fase Orientasi .....	45
4.2.4 Fase Kerja .....	52
4.2.5 Fase Terminasi .....	58
4.3 Pembahasan .....	64
4.3.1 Fase dalam Teori Komunikasi Terapeutik dalam Menyembuhkan Pasien Ketergantungan Narkoba .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>67</b>
5.1 Kesimpulan .....	67
5.2 Saran .....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kerangka Alur Pikir Peneliti .....	27
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Yayasan Rehabilitasi Medan Plus.....	36
Gambar 4. 3 Wawancara dengan Konselor.....	38
Gambar 4. 4 Wawancara dengan Pasien E.S .....	40
Gambar 4. 5 Wawancara dengan Pasien M.R.....	42
Gambar 4. 6 Wawancara dengan Konsultan Agama .....	43

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Respon Fase Pra-Interaksi Konselor .....	39
Tabel 4.2 Respon Pasien E.S Fase Pra-Interaksi .....	41
Tabel 4.3 Respon Pasien M.R Fase Pra-Interaksi .....	42
Tabel 4.4 Respon Konsultan Agama Fase Pra-Interaksi.....	44
Tabel 4.5 Respon Konselor Fase Orientasi .....	46
Tabel 4.6 Respon Pasien E.S Fase Orientasi .....	47
Tabel 4.7 Respon Pasien M.R Fase Orientasi .....	49
Tabel 4.8 Respon Konsultan agama Fase Orientasi.....	51
Tabel 4.9 Respon Konselor Fase Kerja.....	52
Tabel 4.10 Respon Pasien E.S Fase Kerja .....	54
Tabel 4.11 Respon Pasien M.R Fase Kerja.....	55
Tabel 4.12 Respon Konsultan agama Fase Kerja.....	56
Tabel 4.13 Respon Konselor Fase Terminasi .....	58
Tabel 4.14 Respon Pasien E.S Fase Terminasi .....	60
Tabel 4.15 Respon Pasien berinisial M.R Fase Terminasi .....	61
Tabel 4.16 Respon Konsultan agama Fase Terminasi .....	62




## DAFTAR PUSTAKA




- Adhi, Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiro. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSS), 2019). h.
- Agus Hendrayadi dkk., *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2021), h. 42–43.
- Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi, Jawa Barat, 2018),
- Amir Purba, dkk, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Medan: Pustaka Bangsa, 2006) h.37
- Anas Tamsuri, *Komunikasi dalam keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2004) h.15
- Ar. Sujono 7 Utrecht, *Hukum Pidana II*, (Bandung, Universitas padjadjaran, 1962) h.15
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016) h. 26
- BNN, *Panduan Pelaksanaan Terapi dan Rehabilitasi Berbasis Masyarakat, Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia Pusat Laboratorium Terapi dan Rehabilitasi*, (Jakarta: 2008) h.8-9
- Ceria Nurhayati Dkk, *Buku Ajar Komunikasi Terapeutik Keperawatan*, ( Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023) h 66-68
- Didik Harianto, *Buku ajar Kominikasi*, (Sidoarjo: UMSIDA Press, 2021) h.20-21 h. 7
- Indrawati, *Komunikasi untuk Perawat*, (Jakarta, EGC, 2003), h.48
- Mastar Ain Tanjung, *Pahami Kejahatan Narkoba, Lembaga Terpadu Pemasarakatan Anti Narkoba* (Jakarta, Letupan) h. 3
- Moleong. L.J. (2016) *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya) h.189
- Morissan. (2017) *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta: Kencana, Prenada Media Group) h.143
- Mukhrifah Damaiyanti, *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) h.11

- Mukhrifah Damaiyanti, *Komunikasi Terapeutik dalam Keperawatan*, (Bandung: Refika Aditama, 2011) h.21
- Mundakir, *Komunikasi Keperawatan aplikasi dalam pelayanan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), h.116
- Nadra Ideyani Vita, *Komunikasi Terapeutik Dialogis*, (Surabaya: Scorpindo Media Pustaka, 2021) h.13
- Siti Zubaidah, *PENYEMBUHAN KORBAN NARKOBA Melalui Terapi dan Rehabilitasi Terpadu*,( Medan: IAIN PRESS, 2011), h.84
- Soeparman, *Narkotika telah mengubah kami menjadi neraka*,( Jakarta, Departemen Pendidikan Nasional-Dirjen Dikti, 2000) h. 37
- Soubar Usman, *Penyalahgunaan Narkoba dan Upaya Penanggulangannya* (Ngegel: Badan Narkotika Provinsi Jawa Timur, 2010), h.16-19.
- Sugiyono. (2013) *Metode Penelitian Administrasi*. (Bandung: ALFABETA) h. 246-253
- Sugiyono. (2018) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: ALFABETA) h.240
- Sugiyono. (2020). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA) h. 133
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA), h.4

## LAMPIRAN

### DOKUMENTASI PENELITIAN

NO.	DESKRIPSI	DOKUMENTASI
1.	Wawancara dengan Bapak Faisal Konselor	 A photograph showing an interview taking place in a room with white brick walls and a window with sheer curtains. A man in a blue shirt and dark pants is seated on a dark leather sofa, gesturing with his hands while speaking. A woman wearing a maroon hijab and a dark jacket is seated on the same sofa, facing him and holding a notebook and pen, ready to take notes. A small round table with a white top is positioned between them.
2.	Wawancara dengan Pasien berinisial E.S	 A photograph of an interview in the same room as the first one. A man in a light-colored t-shirt and shorts is seated on the dark leather sofa. His face is obscured by a black rectangular redaction box. The woman in the maroon hijab is seated opposite him, holding a notebook and pen. The setting, including the window and brick wall, is consistent with the previous photograph.
3.	Wawancara dengan Pasien berinisial M.R	 A photograph of an interview in the same room. A man in a dark t-shirt with a graphic and dark shorts is seated on the dark leather sofa. His face is obscured by a black rectangular redaction box. The woman in the maroon hijab is seated opposite him, holding a notebook and pen. The setting, including the window and brick wall, is consistent with the previous photographs.

<p>4.</p>	<p>Wawancara dengan Konsultan Agama (ustadz)</p>	
<p>5.</p>	<p>Foto dengan Bapak Program Manager</p>	
<p>6.</p>	<p>Pemberian Gift Untuk Pasien berinisial E.S</p>	

7.

Pemberian Gift Untuk  
Pasien berinisial E.S



## SURAT IZIN PENELITIAN



الجامعة الإسلامية في سومطرة الشمالية  
**UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. SM. Raja - Teladan Medan 20217

Nomor : 164 /E/L/03/IV/2025  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Medan, 29 Syawal 1446H  
29 April 2025M

Kepada Yth : Pimpinan Rehablitas Napza Medan Plus  
Jln. Jamin Ginting Pasar VII No. 45 Beringin, Kec. Medan Selayang  
Di -  
Medan.

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,  
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Islam Sumatera Utara (Fisip  
UISU) Medan, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Tristian Fiona Sasti  
Tempat Tgl Lahir : Medan, 9 February 2004  
NPM : 71210612026  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Alamat : Jalan. Starban No. 95 Medan Polonia

Adalah benar Mahasiswa FISIP UISU Medan, dan mohon kiranya yang bersangkutan  
diberi izin melakukan penelitian dan mengambil data guna menyelesaikan Tugas  
Akhir dengan judul : "Pola Komunikasi Terapeutik Dalam Menyembuhkan  
Pasien Ketergantungan Narkoba di Panti Rehablitas Napza Medan Plus".

Demikianlah permohonan ini kami ajukan, dan atas kerjasamanya kami ucapkan  
terima kasih.



Wassalam  
Dekan,

*Ridwan Nasution*  
Ridwan Nasution, S.Sos, M.Kom.I

**Tembusan :**

1. Yang bersangkutan
2. Pertinggal

## SURAT BALASAN IZIN PENELITIAN



### **YAYASAN MEDAN PLUS**

#### **PANTI REHABILITASI NARKOBA**

Jl. Jamin Ginting Pasar VII No. 45, Kelurahan Beringin, Kecamatan Medan Selayang, Kotamadya Medan,

Provinsi Sumatera Utara 20137

Telp (061) 8216211, Hotline : 081262955565, 085277039883

Email : [linikmedanplus@gmail.com](mailto:linikmedanplus@gmail.com), web : [www.medanplus.com](http://www.medanplus.com)

Nomor : 066 /SJP/MP-V/2025  
Lampiran : 1 lembar  
Hal : Jawaban Permohonan Ijin Penelitian

Kepada :

**Dekan Fisip UISU  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Di Universitas Islam Sumatera Utara**

Dengan Hormat,

Berdasarkan Surat dengan nomor 164/E/L/03//IV/2025 yang berisi permohonan melaksanakan penelitian di Yayasan Medan Plus (Drug Rehabilitation) dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UISU.

Dengan ini menyatakan bahwa kami bersedia untuk mendukung dan menyetujui permohonan tersebut.

Demikian Surat Jawaban Permohonan ini kami buat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya .

Medan, 05 Mei 2025

Castro S.Kep, Ners, CHt.N  
Program Manager

## Transkrip Wawancara Konselor

Nama: Faisal

Umur: 45 Tahun

Fase Komunikasi Terapeutik	Pertanyaan	Jawaban
Fase Pra-Interaksi	Apa yang biasanya anda lakukan sebelum pertama kali bertemu dengan pasien?	Proses awal yang saya lakukan saat berjumpa pertama kalinya dengan pasien saya melakukan skrinning fisiknya apakah dia ada cacat bawaan sebelum mengikuti program
Fase Pra-Interaksi	Apakah ada informasi awal yang anda pelajari mengenai pasien?	Mencari informasi awal tentang pasien seperti latar belakang pemakaiannya, apa selama hidup ada masalah dengan keluarga ataupun riwayat penyakit yang dialami oleh pasien, jika kita tidak mengetahui latar belakang pasien akan berbahaya juga menghambat proses rehabilitasi
Fase Orientasi	Bagaimana cara anda membangun hubungan awal dengan pasien?	Awal saya membangun hubungan awal dengan pasien yaitu dengan melakukan pendekatan agar dia merasa aman,

		nyaman dan terbuka secara persuasif.
Fase Orientasi	Apa pendekatan komunikasi yang anda gunakan agar pasien merasa nyaman?	Komunikasi yang saya lakukan juga melalui penyesuaian dengan suku ataupun tempat dia tinggal agar kita fokus berbicara sesuai dengan daerah dia tinggal agar komunikasi yang terjadi lebih efektif
Fase Orientasi	Bagaimana anda menjelaskan peran anda kepada pasien?	Saya juga melakukan komunikasi secara interpersonal disitu saya mengenalkan juga menjelaskan tujuan menjalani program rehabilitasi disini agar kami bisa bersama-sama menyelesaikan masalah yang pasien hadapi
Fase Kerja	Bagaimana anda membimbing pasien untuk mengenali masalahnya?	Cara agar saya bisa membimbing pasien itu dengan cara kita buat dia terbuka juga jujur tentang masalahnya agar proses rehabilitasi bisa cepat selesai juga efektif kepada pasien tersebut

<p>Fase Kerja</p>	<p>Strategi komunikasi apa yang anda gunakan untuk membantu pasien mengatasi kecanduannya?</p>	<p>Untuk komunikasi yang kami lakukan disini itu ada yang namanya face to face jadi kami melakukan komunikasi secara interpersonal kemudian kami melakukan bimbingan komunikasi secara kelompok seperti seminar</p>
<p>Fase Terminasi</p>	<p>Apa tanda bahwa pasien sudah siap untuk mengakhiri terapi?</p>	<p>Tanda yang bisa dilihat sebagai tahap-tahap perubahan itu kita setiap bulan melakukan skrining jadi bisa dilihat perubahan perilakunya, kedisiplinan, saling menghargai jadi kemudian akan disampaikan oleh keluarga bahwasanya pasien sudah siap dan sudah pulih dibantu juga dengan psikolog, kemudian barulah diputuskan dan bisa kembali kerumah</p>
<p>Fase Terminasi</p>	<p>Bagaimana cara anda mempersiapkan pasien menghadapi dunia luar?</p>	<p>selanjutnya cara kami mempersiapkan mereka itu dengan cara yang pertama, memberikan edukasi terkait cara menghadapi narkoba, dampak penggunaan narkoba,</p>

		kemudian cara menghadapi sugesti dari masyarakat agar pasien paham dan mengerti bahwasanya dia ini adalah pecandu narkoba yang rentan dengan kejatuhan juga ejekan dan stigma buruk dari masyarakat
Fase Terminasi	Apakah anda memberikan tindak lanjut setelah pasien keluar?	Untuk berkomunikasi dengan pasien setelah mereka keluar dari sini itu ada tapi tidak semua

## Transkrip Wawancara Pasien

Nama: E. S.

Umur: 31 Tahun

Fase Komunikasi Terapeutik	Pertanyaan	Jawaban
Fase Pra-Interaksi	Bagaimana perasaan anda pertama kali datang ke panti rehabilitasi?	Perasaan pertama saya saat pertama kali datang ke panti rehabilitasi ini saya takut
Fase Pra-Interaksi	Saat pertama kali datang apa perasaan anda ketika pertama kali bertemu dengan konselor? Apakah nyaman berbicara tentang masalah yang dihadapi?	Saya punya perasaan canggung terhadap bapak-bapak disini, dalam hati dan perasaan saya apakah disini saya akan dipukuli tapi nyatanya semua fikiran saya salah karena awal saya datang kemari saya sudah meraskan aman, nyaman juga berkomunikasi dengan para konselor disini
Fase Pra-Interaksi	Apa yang membuat anda mulai menjalani rehabilitasi disini?	Karna saya menggunakan narkoba yang berjenis sabu-sabu
Fase Orientasi	Apa kesan anda pertama terhadap konselor?	Kesan awal saya berkenalan dengan konselor saya punya perasaan takut
Fase Orientasi	Bagaimana cara konselor berkomunikasi dengan anda pada saat akan	Konselor mengajak saya untuk melakukan komunikasi berdua pada

	<p>memulai masa rehabilitasi?</p>	<p>saat awal saya kemari disitu saya juga melakukan kegiatan secara berkelompok seperti <i>morning meeting</i>, bimbingan belajar seperti seminar juga rapat malam dengan konselor</p>
<p>Fase Orientasi</p>	<p>Apakah anda diberikan penjelasan tentang program rehabilitasi secara jelas?</p>	<p>Saya merasa konselor disini menyampaikan semua program dengan sangat jelas jadi saya sangat mengerti</p>
<p>Fase Kerja</p>	<p>Apa bentuk komunikasi yang paling mebantu anda dalam memahami dan mengatasi ketergantungan narkoba?</p>	<p>Bentuk komunikasi yang paling membantu saya disini adalah berkomunikasi secara face to face dengan konselor dengan berkomunikasi dengan konselor pada akhirnya saya lebih gampang untuk mengatasi masalah yang saya hadapi di dunia luar.</p>
<p>Fase Kerja</p>	<p>Apakah anda merasa ada perubahan secara positif dalam diri anda sejak mengikuti program ini?</p>	<p>Program disini juga banyak memberikan pelajaran seperti kalau pagi itu juga ada pertemuan seperti <i>morning meeting</i> kemudian juga ada seminar, di seminar kami diajarkan tentang</p>

		akibat dari penggunaan narkoba, kemudian juga ada program meeting dengan ustadz yang dimana ustadz mengajarkan pentingnya ibadah terutama sholat, membaca alquran, jadi saya bisa menguatkan iman saya kembali
Fase Kerja	Bagaimana cara konselor memberikan dukungan kepada anda saat anda mengalami kesulitan dalam proses penyembuhan?	Saya juga merasakan perubahan yang drastis karena konselor, psikolog juga ustadz memberikan motivasi, penyemangat juga masukan yang positif sehingga diri menjadi kuat dan tidak menyerah
Fase Terminasi	Bagaimana pengalaman anda dalam menjalani terapi sejauh ini?	Pengalaman yang saya dapatkan disini itu saya merasa jauh lebih baik juga mendapatkan peningkatan dari dalam diri saya sendiri
Fase Terminasi	Apakah anda siap untuk kembali ke dunia luar setelah menjalani program disini?	Inshaallah saya siap mau tidak mau saya harus siap
Fase Terminasi	Apa yang membuat anda paling berkesan terhadap hubungan komunikasi	Konselor sangat memberikan motivasi untuk sembuh

	yang terjadi selama masa rehabilitasi?	
Fase Terminasi	Apa harapan dan rencana anda kedepan setelah selesai dari program disini?	memulai hidup baru agar bisa menjadi orang yang bermanfaat dan tidak akan mengulangi yang saya buat di waktu yang lalu

## Transkrip Wawancara Pasien

Nama: M.R

Umur: 31 Tahun

Fase Komunikasi Terapeutik	Pertanyaan	Jawaban
Fase Pra-Interaksi	Bagaimana perasaan anda pertama kali datang ke panti rehabilitasi?	Perasaan awal yang saya rasakan awal saya tiba disini itu saya merasa sedih
Fase Pra-Interaksi	Saat pertama kali datang apa perasaan anda ketika pertama kali bertemu dengan konselor? Apakah nyaman berbicara tentang masalah yang dihadapi?	Punya perasaan yang tidak bagus tapi saat saya sudah bertemu dengan konselor perasaan saya berubah menjadi aman dan juga nyaman berada disini juga terjauhi dari perasaan buruk awal yang saya alami
Fase Pra-Interaksi	Apa yang membuat anda mulai menjalani rehabilitasi disini?	Saya menggunakan narkoba jenis sabu-sabu
Fase Orientasi	Apa kesan anda pertama terhadap konselor?	Kesan awal saya dengan konselor disini ya saya takut karena baru perkenalan
Fase Orientasi	Bagaimana cara konselor berkomunikasi dengan anda pada saat akan memulai masa rehabilitasi?	Setelah melakukan konseling juga beberapa sesi disini saya mengerti dan mulai bersahabat dengan konselor disini

Fase Orientasi	Apakah anda diberikan penjelasan tentang program rehabilitasi secara jelas?	Ya, sangat jelas
Fase Kerja	Apa bentuk komunikasi yang paling membantu anda dalam memahami dan mengatasi ketergantungan narkoba?	Bentuk komunikasi juga program yang paling membantu saya disini itu ada <i>morning meeting</i> hingga rapat malam
Fase Kerja	Apakah anda merasa ada perubahan secara positif dalam diri anda sejak mengikuti program ini?	Program yang paling membantu saya disini itu ada <i>morning meeting</i> hingga rapat malam
Fase Kerja	Bagaimana cara konselor memberikan dukungan kepada anda saat anda mengalami kesulitan dalam proses penyembuhan?	Saya banyak merasakan banyak sekali perubahan yang baik di dalam diri saya seperti saya lebih mendekatkan diri dengan tuhan juga lebih bertanggung jawab, kemudian disini saya juga bisa bertukar pikiran dengan konselor juga
Fase Terminasi	Bagaimana pengalaman anda dalam menjalani terapi sejauh ini?	Pengalaman yang saya dapatkan disini saya menjadi lebih dewasa, rendah hati, juga berfikiran positif.
Fase Terminasi	Apakah anda siap untuk kembali ke dunia luar setelah menjalani program disini?	Kalau dibilang siap saya 100% siap

Fase Terminasi	Apa yang membuat anda paling berkesan terhadap hubungan komunikasi yang terjadi selama masa rehabilitasi?	Konselor memberikan banyak motivasi
Fase Terminasi	Apa harapan dan rencana anda kedepan setelah selesai dari program disini?	Kedepannya saya bisa lebih bertanggung jawab dan mengubah yang lalu agar kedepannya bisa menjadi lebih baik

## Transkrip Wawancara Konsultan Agama

Nama: M. Khaliz Batubara S.Sos.I, M.Sos

Umur: 33 Tahun

Fase Komunikasi Terapeutik	Pertanyaan	Jawaban
Fase Pra-Interaksi	Bagaimana niat dan persiapan anda sebelum membimbing pasien yang sedang dalam masa rehabilitasi?	<p>Awal saya membimbing pasien persiapan saya pertama saya melakukan pendekatan melalui metode komunikasi humanis yaitu melihat keadaannya di dalam ruangan detoksifikasi atau ruangan penetralisir pemutus zat terlarang.</p> <p>Kemudian saya perkenalkan diri saya saya tanyak apakah siap menjalani program disini juga terutama bimbingan agama islam, jika penerapan komunikasi humanis diterapkan maka pasien, pasien yang sedang menjalankan program ataupun pasien yang ingin masuk ke rehabilitasi merasa dekat dan dihargai, jika kita tidak respect</p>

		<p>komunikasi yang dilakukan tidak akan efektif begitu juga sebaliknya pasien akan ditahan dan dibimbing di ruangan detoksifikasi selama 2 minggu kemudian konselor juga psikolog akan meng assesment yang artinya meninjau apakah dia sudah menggunakan narkoba berapa tahun ataupun berpuluh tahun juga tingkat keparahan yang dialami</p>
<p>Fase Orientasi</p>	<p>Bagaimana anda mendekati pasien agar mereka merasa diterima dan tidak dihakimi, sesuai dengan ajaran islam?</p>	<p>Cara saya mendekati diri dengan pasien saya menggunakan metode mengajak pasien baik yang akan joint, pasien yang dalam masa rehabilitasi baikpun pasien yang sudah menjalani fase akhir ataupun terminasi, sesuai dengan surah an-nahl ayat 125 allah mengatakan yaitu yang pertama ajaklah manusia dan suruhlah manusia dengan cara yang hikmah dan baik yang kedua, janganlah</p>

		mendiskriminasi mereka karena mereka lebih paham akan pahitnya dunia ini,
Fase Orientasi	Apa pendekatan awal yang Anda gunakan untuk membangun hubungan dengan <i>pasien untuk memperkuat kedekatan mereka dengan Allah SWT?</i>	Sholat yang paling utama juga tetap kita terapkan komunikasi humanis itu tadi
Fase Kerja	Bagaimana Anda membimbing pasien untuk kembali mengenal Allah dan memperbaiki ibadah mereka?	Saya menerapkan komunikasi humanis juga membimbing mereka dengan baik tidak mengahakimi juga tidak dimarahkan karena juga kadang mereka lebih tua dari saya kemudian itu nuga bisa menjadi faktor penghambat mereka pulih.
Fase Kerja	Bagaiman anda mendukung pasien untuk memperkuat tekad dalam perjuangan melawan kecanduan?	Kemudian saya juga membimbing sholat 5 waktu, membaca alquran dengan metode 1 man 1 ayat dari ayat yang mereka baca itu diterjemahkan dari situ bisa kita lihat kena tidak ke hatinya. Lalu selanjutnya kami juga mengadakan family group

		<p>support disitu kita konselor maupun psikolog melakukan press conferences untuk saling membantu pasien menguatkan tekadnya berhenti menggunakan narkoba.</p>
Fase Terminasi	<p>Bagaimana anda menilai kesiapan batin mereka untuk kembali berinteraksi dengan masyarakat secara islam?</p>	<p>Dalam kalkulasi 0-100% mereka hanya siap 70% dikarenakan adanya stigma dan diskriminasi dari masyarakat mereka kurang bisa mengontrol emosi maka dari itu saya bimbing untuk beristigfar kepada allah karean setiap manusia punya sisi gelapnya tersendiri</p>
Fase Terminasi	<p>Apakah anda membekali mereka dengan amalan tertentu?</p>	<p>Saya membekali mereka yang pertama dengan jangan lupa sholat dikarenakan sholat menghindari kita dari perbuatan keji dan mungkar, yang kedua itu adalah berbati kepada orang tua karena sesungguhnya doa yang paling dimakbul oleh alla adalah doa orang tua</p>

		dikarenakan langsung kepada allah swt
Fase Terminasi	Apakah anda menjalani komunikasi lanjutan dengan mantan pasien sebagai bentuk pembinaan berkelanjutan?	Untuk berkomunikasi dengan pasien ada kadangnya mereka berkomunikasi dengan saya melalui media sosial